

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan kampanye sosial pencegahan Feline Infectious Peritonitis (FIP) pada kucing dirancang sebagai solusi dari kurangnya media dan dorongan untuk melakukan pencegahan FIP. Kampanye dibuat untuk pemilik kucing usia 21-35 tahun di DKI Jakarta dengan metode *Design Thinking* dari Hasso Plattner. Dalam merancang kampanye, penulis menyusun strategi AISAS yakni *Attention, Interest, Search, Action, dan Share* untuk membantu membuat kampanye yang efektif dalam mendorong target audiens melakukan pencegahan FIP.

Pada tahap *Empathize*, penulis mencari informasi mengenai target dan topik permasalahan yang dipilih dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pemilik kucing serta dokter hewan. Informasi yang dikumpulkan merupakan tanggapan mereka mengenai pengetahuan FIP dan rutinitas kegiatan sehari-hari dalam merawat kucing. Selain itu, penulis juga mengumpulkan informasi mengenai *brand mandatory*. Pada tahap *Define*, penulis mengumpulkan data *insight* dan menganalisis hasil lebih dalam agar dapat memahami permasalahan secara mendalam dengan membuat *User Persona, Creative Brief, dan AISAS Journey*. Pada tahap *Ideate*, penulis mulai melakukan *brainstorming* dari hasil penyusunan *mindmap, big idea* sampai menghasilkan karya *key visual*. Pada tahap *Prototype*, penulis merancang media kampanye yang disusun dengan strategi AISAS. Tahap terakhir, yaitu *Test*, hasil desain media yang dibuat akan dievaluasi dengan mengumpulkan *feedback* dari target audiens dan melakukan revisi dengan harapan kampanye dapat berjalan lebih efektif.

Setelah menerima *feedback* dan tahap evaluasi, penulis dapat memastikan kampanye akan diterima oleh target dan dapat membantu meningkatkan penyampaian pesan secara efektif. Kampanye yang dibuat akan

membantu mendorong target audiens termotivasi untuk melakukan langkah pencegahan FIP. Sehingga kampanye ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata kepada pemilik kucing.

5.2 Saran

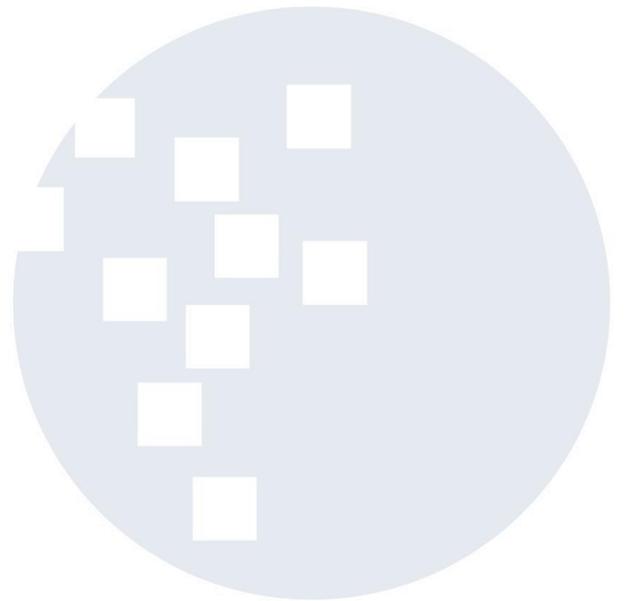
Setelah menjalani proses pembuatan perancangan kampanye pencegahan Feline Infectious Peritonitis (FIP) pada kucing dengan melewati tahap dari riset, pengumpulan data, pembuatan desain, sampai tahap evaluasi desain kampanye, penulis menerima kritik dan saran oleh dosen penguji dan ketua sidang mengenai hasil perancangan kampanye.

Penulis mendapatkan kritik bahwa dalam pemilihan *typeface* masih terbatas, penulis hanya memakai huruf F kecil ketika membutuhkan implementasi *typography* F besar, hal tersebut dikarenakan huruf F kapital pada *typeface* Brown Fox tidak mudah terbaca. Oleh karena itu, penulis mendapatkan saran untuk melakukan modifikasi pada *typeface* yang digunakan. Penulis juga menerima masukan bahwa akan lebih baik sistem kampanye tidak dirancang secara undian dalam memenangkan hadiah, sebaiknya menggunakan sistem kurasi pemilihan pemenang melalui hasil video penerapan pencegahan secara tepat dan terbaik dalam pemilihan pemenang.

Selain itu, penulis ingin memberikan saran bagi mahasiswa atau peneliti yang memiliki minat dalam mengangkat perancangan kampanye dengan topik yang sama sebagai inspirasi ataupun panduan serta saran kepada universitas terkait sistem Tugas Akhir yang telah dijalani oleh penulis. Penulis berharap, saran yang diberikan dapat bermanfaat.

Saran bagi peneliti dari penulis, penulis menyarankan peneliti dapat memahami permasalahan lebih dalam melalui tahap riset yang dilakukan terhadap topik permasalahan yang diambil. Selain itu, pastikan ketika melakukan penelitian seperti kuesioner, pertanyaan penting dapat disampaikan sehingga mendapatkan jawaban yang relevan. Terhadap proses perancangan, pastikan pemilihan media kampanye tepat dan disesuaikan kebiasaan audiens agar pesan dapat tersampaikan.

Saran bagi universitas, diharapkan dapat mengatur *timeline* dengan estimasi yang sesuai, terutama ketika saat *beta testing* dan pengumpulan laporan sidang berlangsung dikarenakan jarak terlalu berdekatan. Selain itu, diharapkan universitas dapat menyediakan *template* laporan dengan penataan *formatting* serta panduan *guide* secara konsisten.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA